

PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENINGKATAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH

Wulandari Agustiningsih^{1*}, Victoria K. Priyambodo², Ni Gusti Ayu Wiranti
Devi³

^{1*}Universitas Mataram, Indonesia, wulandari.agustiningsih@staff.unram.ac.id

²Universitas Mataram, Indonesia, priyambodo.victoria@unram.ac.id

³Universitas Mataram, Indonesia, g.a.wirantidevi@gmail.com

(*Corresponding Author)

PENGUTIPAN:

Agustiningsih, W., Priyambodo, V. K.,
& Devi, N. G. A. W. . (2025).
Penggunaan Teknologi Informasi
Dalam Peningkatan Kualitas Laporan
Keuangan Pemerintah. *Zentrum
Economic, Business, Management,
Accounting Research*, 3(1), 1-
9. <https://ejournal.zentrum.or.id/zebmar/article/view/48>

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah. Metode yang digunakan adalah Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Dari total 95 artikel yang diidentifikasi, 23 studi memenuhi kriteria inklusi untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah, terutama dalam aspek ketepatan waktu, akuntabilitas pelaporan dan efisiensi. Riset ini merekomendasikan peningkatan kapabilitas teknologi dalam memperkuat kualitas pelaporan keuangan sektor publik.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Laporan Keuangan Pemerintah, PRISMA, Kualitas Laporan

Abstract: This study aims to evaluate the impact of information technology utilization on the improvement of the quality of government financial reports. The method employed is the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Out of a total of 95 identified articles, 23 studies met the inclusion criteria for further analysis. The results indicate that information technology has a significant influence on the quality of government financial reporting, in terms of timeliness, reporting accountability, and efficiency. This research recommends enhancing technological capabilities to strengthen the quality of financial reporting in the public sector.

Keywords: Information Technology, Government Financial Reports, PRISMA, Report Quality

PENDAHULUAN

Pemerintah daerah sebagai entitas yang kompleks dan memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola keuangan publik, menghadapi tuntutan untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas dan transparan. Laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, wakil rakyat, lembaga pengawas, dan pihak yang terlibat dalam proses donasi, investasi, serta pinjaman. Adanya Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) memberikan landasan bagi penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah dengan memfokuskan pada tujuan menyajikan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dan meningkatkan akuntabilitas entitas pelaporan terhadap sumber daya yang dipercayakan.

Dalam implementasi SAP, laporan keuangan pemerintah daerah mencakup beberapa kelompok utama, seperti pelaporan pelaksanaan anggaran dan pelaporan finansial. Pelaporan pelaksanaan anggaran melibatkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL), sementara pelaporan finansial melibatkan Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas (Ismail et al., 2021). Adanya standar ini menuntut karakteristik kualitatif laporan keuangan, termasuk keberhasilan dalam memenuhi kriteria relevansi, keandalan, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Salah satu elemen yang terbukti memberikan dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan hasil penelitian empiris, penggunaan aplikasi komputer akuntansi, seperti Sistem Informasi Akuntansi, memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi proses pencatatan, penyajian, analisis, dan pelaporan keuangan. Dalam konteks ini, penerapan teknologi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memberikan dampak positif pada kualitas laporan keuangan dengan memastikan ketepatan, verifikasiabilitas, dan kemampuan untuk membandingkan informasi (Binawati & Susliyanti, 2003). Meskipun terdapat hasil penelitian yang beragam, namun sebagian besar menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara keseluruhan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Hadis et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk lebih memahami dan menggali potensi optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam konteks penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah agar dapat memberikan informasi yang lebih bermutu dan relevan.

Tujuan penelitian ini yaitu menjelaskan pemanfaatan teknologi informasi di pemerintahan dan memberikan kumpulan bukti empiris mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Riset ini menggunakan pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengkaji hubungan antara penggunaan teknologi informasi dan peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah.

Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menyajikan pemetaan literatur terkini yang menyoroti sejauh mana pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap aspek-aspek kualitas laporan keuangan, seperti ketepatan waktu, akuntabilitas, dan efisiensi. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman akademik mengenai pentingnya dukungan teknologi informasi dalam tata kelola keuangan sektor publik.

TINJAUAN LITERATUR

Laporan Keuangan Pemerintah

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 menyatakan bahwa "Laporan keuangan daerah disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh pemerintah daerah selama satu periode pelaporan". Laporan keuangan pemerintah provinsi/kabupaten/kota merupakan laporan keuangan yang disusun dengan dasar laporan keuangan yang dihasilkan oleh masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 mendefinisikan laporan keuangan sebagai laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.

Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan pemerintah daerah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar

Akuntansi Pemerintah (SAP), terdapat beberapa kelompok utama pengguna laporan keuangan pemerintah, yaitu Masyarakat; Wakil rakyat, lembaga pengawas, dan lembaga pemeriksa; Pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi, dan pinjaman; dan Pemerintah.

Setelah berlakunya PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), laporan keuangan yang harus disajikan oleh pemerintah daerah meliputi Pelaporan Pelaksanaan Anggaran dan Pelaporan Finansial.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan (Nurhikmah, 2021). Pemanfaatan teknologi dalam hal ini aplikasi komputer akuntansi pada lingkup pemerintah pusat dan daerah sangat penting untuk membantu pejabat pengelola keuangan SKPD maupun PPKD dalam menyusun laporan keuangan yang berbasis akrual dengan efektif, efisien, dan ekonomis berdasarkan standar akuntansi pemerintahan (Nadir, 2017).

Pemanfaatan teknologi informasi merujuk pada penggunaan aplikasi komputer akuntansi untuk mengelola keuangan daerah yaitu implementasi sistem komputerisasi akuntansi oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pencatatan, penyajian, analisis, dan pelaporan keuangan (Nadir, 2017). Aplikasi komputer akuntansi dirancang khusus untuk mengotomatisasi transaksi akuntansi, menyusun laporan, dan melakukan analisis guna mendukung pengambilan keputusan terkait kondisi keuangan dalam suatu periode akuntansi dengan lebih cepat.

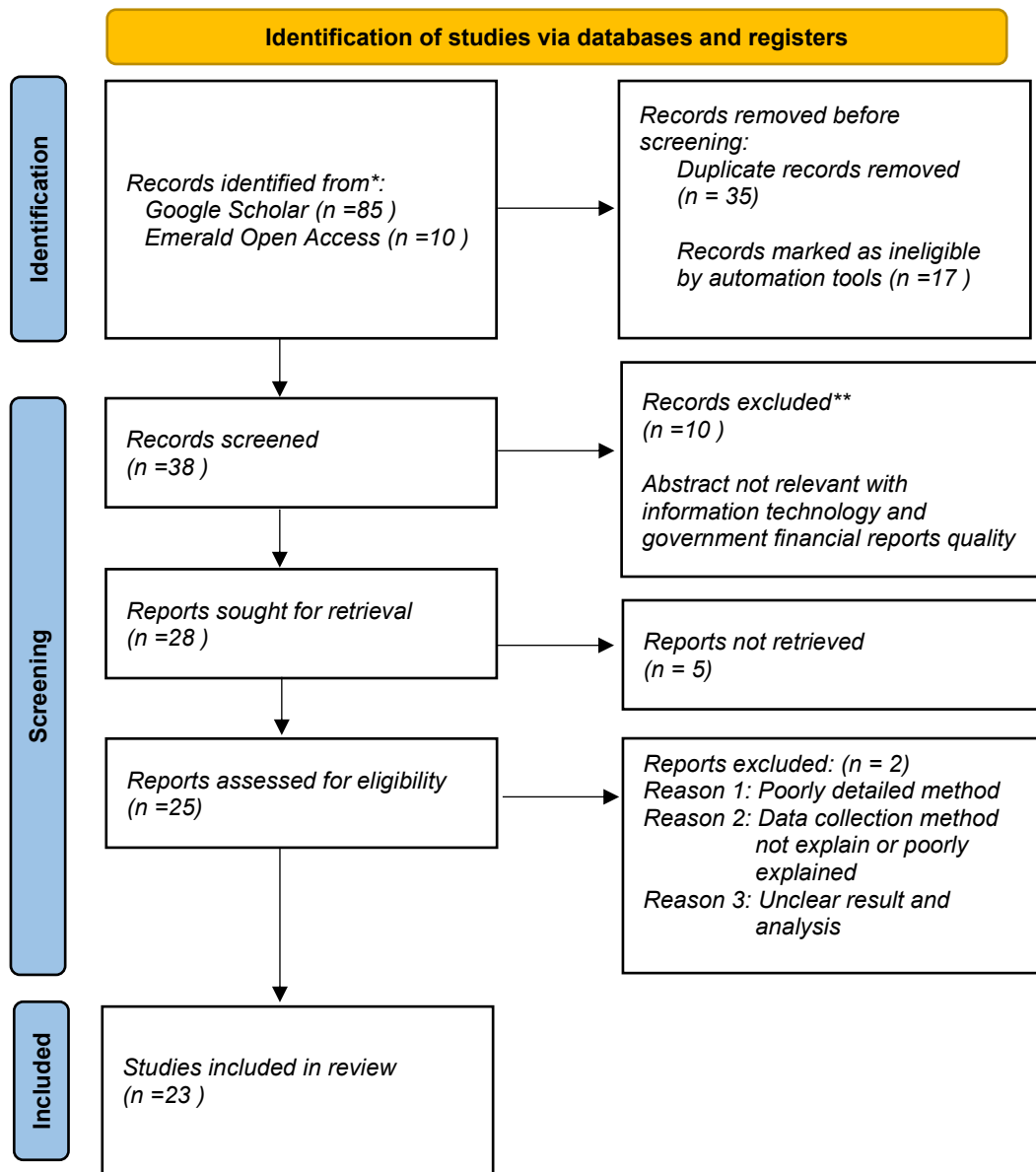
Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh pemerintah pusat dan daerah diatur dalam PP No. 56 tahun 2005 tentang sistem informasi keuangan daerah yang merupakan peraturan pengganti dari PP No.11 tahun 2001 tentang sistem informasi keuangan daerah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Tinjauan Literatur Sistematis (Systematic Literature Review-SLR) untuk menganalisis dan mensintesis literatur yang relevan mengenai penggunaan teknologi informasi dalam peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah. SLR dikembangkan sesuai dengan pedoman PRISMA dari Page (2021). Metode ini dipilih karena memungkinkan identifikasi, evaluasi, dan interpretasi yang komprehensif terhadap semua penelitian yang tersedia sehingga mengurangi bias dan meningkatkan keandalan temuan.

Proses SLR ini mengikuti kerangka kerja PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses), yang terdiri dari empat tahap utama: Identifikasi, Penyaringan (Screening), Kelayakan (Eligibility), dan Inklusi/Analisis. Riset ini dimulai dengan pencarian menggunakan basis data yang berfokus pada jurnal akademik dan makalah konferensi yang relevan yang ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, serta diterbitkan hingga tanggal 30 April 2025. Pencarian literatur dilakukan di database seperti Google Scholar dan Emerald menggunakan kata kunci "**teknologi informasi**", "**laporan keuangan pemerintah**", dan "**kualitas laporan keuangan**".

Artikel yang ditemukan kemudian disortir berdasarkan judul dan abstrak untuk mengeliminasi literatur yang tidak relevan. Seleksi dilakukan terhadap artikel *full-text* dengan kriteria inklusi meliputi studi empiris yang membahas penggunaan TI dalam laporan keuangan pemerintah dan diterbitkan dalam 10 tahun terakhir. Artikel yang memenuhi kriteria akan dianalisis lebih lanjut.



Gambar 1. Diagram Flow PRISMA

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Teknologi di Pemerintahan

Teknologi merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi organisasi sektor publik yang kompleks. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam hal ini aplikasi komputer akuntansi pada lingkup pemerintah pusat dan daerah sangat penting untuk membantu pejabat pengelola keuangan SKPD maupun PPKD dalam menyusun laporan keuangan yang berbasis akrual dengan efektif, efisien, dan ekonomis berdasarkan standar akuntansi pemerintahan (Nadir, 2017). Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan (Nurhikmah, 2021).

Pemanfaatan teknologi informasi merujuk pada penggunaan aplikasi komputer akuntansi untuk mengelola keuangan daerah yaitu implementasi sistem komputerisasi akuntansi oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pencatatan, penyajian, analisis, dan pelaporan keuangan (Nadir, 2017). Aplikasi komputer akuntansi dirancang khusus untuk mengotomatisasi transaksi akuntansi, menyusun laporan, dan melakukan analisis guna mendukung pengambilan keputusan terkait kondisi keuangan dalam suatu periode akuntansi dengan lebih cepat. Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh pemerintah pusat dan daerah diatur dalam PP No. 56 tahun 2005 tentang sistem informasi keuangan daerah yang merupakan peraturan pengganti dari PP No.11 tahun 2001 tentang sistem informasi keuangan daerah.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Berikut beberapa penelitian empiris yang dilakukan untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

Peneliti	Metode	Temuan
(Thoa & Nhi, 2022)	Survey pada <i>public sector</i> Vietnam	Teknologi informasi mendukung kualitas laporan keuangan melalui kepemimpinan yang tepat
(Ishak & Syam, 2020)	Survey dengan populasi Pengurus Bumdes	Penggunaan teknologi informasi mempengaruhi kualitas laporan Bumdes sebesar 26%
(Binawati & Susliyanti, 2003)	<i>Mix method</i> Survey & Wawancara Populasi Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah DIY Jawa Tengah.	Kualitas teknologi informasi berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi keuangan.
(Hadis et al., 2022)	Survey dengan populasi pegawai Universitas	Pemanfaatan teknologi informasi Memaksimalkan peningkatan kualitas laporan keuangan sebesar 73,1%

(Ardianti, 2018)	Survey pada SKPD Kabupaten	Penggunaan teknologi informasi berpengaruh pada kualitas laporan keuangan SKPD
(Rahayu & Kanita, 2023); (Maydiyanti et al., 2020)	Survey Staf Keuangan OPD Provinsi	Pemanfaatan teknologi informasi semakin baik belum tentu diikuti dengan peningkatan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, namun kualitas laporan akan meningkat apabila pemanfaatan teknologi informasi disertai dengan jadwal pemeliharaan.
(Ismail et al., 2021)	Mix method Survey & Analisis Laporan Keuangan Pemda	Teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 37,1%
(Alminanda & Indonesia, 2018); (Darwis & Meliana, 2020); (Nurhayati & Patadungan, 2022)	Survey pada SKPD	Teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan sistem pengendalian internal.
(Gasperz, 2019); (Putri et al., 2020)	Survey pada OPD	Teknologi informasi tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan apabila tidak diikuti dengan kompetensi SDM dan masih banyak SDM terutama di daerah yang memerlukan pelatihan lebih lanjut

Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Penggunaan teknologi informasi di lingkungan Pemerintah terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan yang dikeluarkan Pemerintah. Penelitian dari (Aldino & Septiano, 2021) menyimpulkan hasil bahwa teknologi informasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kompleksnya institusi sektor publik. Penggunaan teknologi dalam hal ini untuk aplikasi informatika akuntansi di bidang pemerintah pusat dan daerah sangat penting untuk membantu pejabat manajemen keuangan menyiapkan laporan keuangan berbasis kelayakan secara efisien, efektif dan ekonomis berdasarkan standar akuntansi pemerintah.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahartini et al. (2021) menunjukkan bahwa dengan pemanfaatan teknologi di pemerintah Karangasem memberikan kesimpulan bahwa Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik sistem informasi akuntansi yang diterapkan maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan semakin baik pula. Penelitian yang dilakukan pada SKPD kota Semarang oleh Sulistyowati (2017) menunjukkan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Adapun studi kasus lain yang dilakukan dengan memberikan hasil yang sama juga bahwa kualitas laporan keuangan SKPD dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pemanfaatan teknologi informasi yaitu penelitian oleh Nurhikmah (2021), pada SKPD Kabupaten Gowa, SKPD lingkup pemerintah Kabupaten Jambi (Rizka S et al. 2021), di SKPD Kota Tangerang Koto (2018), serta pada Pemerintah Kutai Timur oleh Budiman et al. (2023)

Meskipun Demikian, penelitian dari Riandani (2017) pada SKPD kabupaten Limapuluh Kota memberikan hasil bahwa Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah di kabupaten Lima Puluh Kota. Hal ini berarti jika Tingkat kecanggihan dan pemanfaatan TI akan tidak berpengaruh jika nilai pemanfaatan dan kecanggihan TI yang digunakan juga rendah. Dengan demikian masih diperlukan adanya seperangkat alat berupa elemen *software* yang lain untuk memenuhi karakteristik kualitatif pelaporan keuangan pemerintah daerah.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rangkuman penelitian empiris yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi (TI) secara positif berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti aplikasi komputer akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan penggunaan teknologi secara umum memiliki dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian tersebut mencakup berbagai aspek, termasuk pengaruh teknologi informasi terhadap aspek-aspek tertentu dalam penyusunan laporan keuangan, seperti pelaporan pelaksanaan anggaran, neraca, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan memperhatikan karakteristik kualitatif laporan keuangan yang diatur oleh Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan TI memberikan kontribusi positif terhadap relevansi, keandalan, perbandingan, dan pemahaman informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Secara umum, penggunaan TI dalam pemerintahan, terutama pada pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan, telah membawa perubahan signifikan dalam efisiensi, efektivitas, dan akurasi proses-proses tersebut. Pemanfaatan TI juga memberikan dampak positif terhadap transparansi, akuntabilitas, dan kemampuan pengambilan keputusan pemerintah. Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kualitas pemanfaatan TI dapat bervariasi tergantung pada konteks dan karakteristik masing-masing daerah atau instansi pemerintah.

Pemerintah daerah diharapkan terus mengembangkan dan meningkatkan implementasi teknologi informasi dalam proses akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, sambil memperhatikan karakteristik khusus masing-masing entitas. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia, kepatuhan terhadap standar akuntansi pemerintah, serta pengawasan internal yang baik juga tetap menjadi faktor kunci dalam menjamin kualitas laporan keuangan pemerintah.

Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat memperluas cakupan penelitian dengan mengevaluasi implementasi teknologi informasi di setiap daerah yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga dapat menguji kualitas laporan keuangan antara instansi pemerintah yang sudah menerapkan teknologi informasi secara optimal dengan yang masih kurang untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan dalam kualitas, efisiensi, dan akuntabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldino, H. P., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Menara Ekonomi*, 7 (2).
- Alminanda, P., & Indonesia, U. I. (2018). The Role Of Organizational Commitment In Moderating The. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(2).
- Ardianti, E. P. (2018). Pengaruh Penerapan Good Governance, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Skpd Kabupaten Gunungkidul) Eka. *Jurnal Ekobis Nusantara*, 1(2), 54–69.
- Binawati, E., & Susliyanti, E. D. (2003). Pengaruh Kualitas Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Dengan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (Sap) Berbasis Akrua Dan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah. *Journal Optimal*, 17(2), 20–37.
- Darwis, H., & Meliana. (2020). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistim Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. 1(April), 76–87.
- Gasperz, J. (2019). *Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku)*. 5(2), 40–46.
- Hadis, F., Ihsan, H., Dwiharyadi, A., Septriani, Y., & Afni, Z. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi , Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 106–121.
- Ishak, P., & Syam, F. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes. *Journal Of Technopreneurship On Economics And Business Review*, 1(2), 120–130.
- Ismail, N., Marselina, A., & Loda, E. B. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pengendalian Internal, Dan Teknlogi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Nagekeo. *Media Binawakya*, 15(12), 5889–5896.
- Maydiyanti, S., Putri, A. M., & Anriva, D. H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi & Ekonomik*, 10(1).
- Nurhayati, & Patadungan, H. (2022). Pengaruh Implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kab. Luwu. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 440–450. <https://doi.org/10.37531/Mirai.V7i2.2674>
- Putri, U. A., Hafidhah, & Firmansyah, I. D. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah, Dan

Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Opd Kabupaten Sumenep. *Journal Of Accounting And Financial Issue*, 1(1), 24.

Rahayu, S., & Kanita, A. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah , Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah (Opd) Provinsi Dki Jakarta Tahun 202. *Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 423–432.

Thoa, D. T. K., & Nhi, V. Van. (2022). Improving The Quality Of The Financial Accounting Information Through Strengthening Of The Financial Autonomy At Public Organizations. *Journal Of Asian Business And Economic Studies*, 29(1), 66–82. <https://doi.org/10.1108/Jabes-06-2020-0059>

Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021). Effect Technology Information On Quality Financial Statement With Internal Control As Moderating Variable. *International Journal Of Educational Research & Social Sciences*, 2(1), 9–13. <https://doi.org/10.51601/Ijersc.V2i1.42>

Sulistiyowati, R. I. (2017). *Pengaruh Kualitas Sdm Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Semarang Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Negeri Semarang.

Yuesti, A., Adnyana, I. M. D., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Management Information Systems And The Quality Of Financial Statements In Local Government. *Journal Of Public Affairs*, 22(3). <https://doi.org/10.1002/Pa.2462>

Zamzami, & Gowon, M. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kota Jambi). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 6(3), 136–148.